

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. nilai perusahaan ditunjukkan dari harga saham, maka semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan begitupun sebaliknya. Saham yang rendah maka dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun harga saham yang tinggi dapat mengurangi minat investor maupun kemampuan investor untuk membeli saham tersebut (Hartono, 2016 dalam Ade dan Ida, 2019:8)

Indeks pasar saham merupakan ringkasan informasi kinerja pasar saham dalam suatu indeks. Indeks pasar saham adalah indikator yang menunjukkan kinerja saham-saham di pasar. Indeks pasar saham juga disebut indeks harga saham karena merupakan indikator yang menggambarkan pergerakan harga-harga saham. Bursa Efek Indonesia terdiri dari sebelas indeks, yaitu indeks individual, indeks harga saham sektoral, indeks harga saham gabungan (IHSG), indeks LQ-45, indeks syariah, indeks papan utama, indeks papan pengembangan, indeks Kompas 100, indeks BISNIS-27, indeks PEFINDO25, indeks SRI-KEHATI. (Ade dan Ida,2019:8)

Indeks LQ-45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Hal ini berarti indeks LQ-45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ-45 dijadikan sebagai objek penelitian.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, digunakan analisis profitabilitas. Menurut Sudana (2011:22): “*profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.” Menurut Kasmir (2014: 114): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). Menurut Sudana (2011: 22): “ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.” Menurut Sawir (2005: 20): “rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.”

ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Nilai tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Semakin besar ROE maka dapat mendorong pula pada peningkatan harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima oleh investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Kondisi seperti itu menunjukkan pengaruh positif ROE pada nilai perusahaan.

Brigham dan Houston (2012: 133) menyatakan bahwa dengan tingginya ROE akan membawa keberhasilan dan keuntungan bagi perusahaan sehingga mengakibatkan harga saham akan naik, karena rasio ini menggambarkan seberapa baik perusahaan mampu mengembalikan apa yang diinvestasikan oleh investor.

ROA yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan keefisienan perusahaan mengelola aktiva dalam memperoleh pendapatan. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula. Untuk menghasilkan ROA yang tinggi, perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan (Tandelilin, 2010:p.80)

NPM yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak. NPM yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, berarti semakin produktif perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan dari investor.

Melalui hal tersebut, investor dapat menilai *Profitable* perusahaan (May, 2011: p. 35). Semakin tinggi nilai NPM maka akan semakin tinggi pula harga saham dan semakin efisien perusahaan mendapatkan laba dari penjualan dan sebaliknya apabila nilai NPM rendah maka harga saham juga akan semakin rendah dan perusahaan sulit mendapatkan laba dari penjualan, dimana perusahaan tidak mampu menekan biaya-biaya dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Haryuning putri dan Endang Tri Widyarti (2012) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di Bei Tahun 2007-2010”.

Memiliki hasil bahwa kelima variabel independen hanya 3 (tiga) variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu *return on asset*, *return on sales* dan *economic value added* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,118, 0,188 dan 0,392 sedangkan dua variabel lainnya yaitu *return on equity* dan *earning per share* sebesar 0,006 dan 0,001. Hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% .

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ade dan Ida (2019) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2017 *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Adanya fluktuasi harga saham LQ-45 serta reset gap penemuan penelitian tentang pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham bertujuan untuk mengukur pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade dan Ida (2019) adalah data penelitian ini dari seluruh perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021. Menggunakan seluruh perusahaan LQ45 agar hasil lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA.**”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diketahui rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan persoalan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk menguji pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk menguji pengaruh net profit margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berhubungan dengan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan informasi serta pengetahuan yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

b) Bagi Instansi/Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi alarm bagi perusahaan bahwa profitabilitas sangat berpengaruh bagi kemajuan perusahaan.

c) Bagi Pembaca

Sebagai bahan tambahan pengetahuan informasi mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.